

**SOSIALISASI PENYUSUNAN PROPOSAL USAHA BIDANG
PERTANIAN BAGI SISWA/I SMK NEGERI 1 BATANG GANSAL
DI KECAMATAN BATANG GANSAL
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**Aris Triyono¹⁾, Khairudin²⁾, Tri Rahayu³⁾, Suwaji⁴⁾, Abdul Hairudin⁵⁾, Ernawati⁶⁾
Hasanudin⁷⁾, Wahyudi Zikri⁸⁾**

¹⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.

²⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾ Program Studi Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.

E-mail: ¹⁾arist@itbind.ac.id, ²⁾khairudinlabib@gmail.com, ³⁾ayu.tr33@gmail.com

⁴⁾suwaji@itbind.ac.id, ⁵⁾abdulhairudin@itbind.ac.id, ⁶⁾ernawati1405@gmail.com

⁷⁾fp.hasanudin@yahoo.com, ⁸⁾wahyudiagb08@yahoo.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 23.05.2023

Direvisi 24.05.2023

Diterima: 25.05.2023

Abstrak: Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul *Sosialisasi Penyusunan Proposal Usaha Bidang Pertanian Bagi Siswa/i SMK Negeri 1 Batang Gansal di Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu*. Tujuan kegiatan ini agar siswa/i memperoleh tambahan pengetahuan sehingga memiliki kepercayaan diri untuk menjalankan usaha di bidang pertanian. Metode pengabdian ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan sosialisasi serta tanya jawab tentang penyusunan proposal usaha kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 yang terdiri dari tiga tahapan 1). Persiapan yaitu melakukan survei lokasi mitra, calon peserta kegiatan dan penyusunan materi, 2). pelaksanaan yang meliputi pemberian ceramah sosialisasi tentang penyusunan proposal usaha di bidang pertanian 3). evaluasi yaitu untuk mengetahui perubahan pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan motivasi dan pengetahuan siswa/i tentang jaringan pasar dan permodalan serta penyusunan proposal usaha hal ini dilihat dari meningkatnya respon dalam menjawab pertanyaan secara tepat serta semangat berusaha bila dibandingkan sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan.

Abstract: This Community Service is entitled *Socialization of Business Proposal Preparation in the Agriculture Sector for Students of SMK Negeri 1 Batang Gansal in Batang Gansal District, Indragiri Hulu Regency*. The purpose of this activity is for students to gain additional knowledge so that they have the confidence to run a business in the agricultural sector. This service method is carried out by providing motivation and socialization as well as questions and answers about the preparation of business proposals. This activity will be carried out in February 2023 which consists of three stages 1). Preparation, namely conducting a survey of partner locations, prospective activity participants and preparation of materials, 2). implementation which includes giving socialization lectures about the preparation of business proposals in the agricultural sector 3). evaluation, namely to find out changes in participants' knowledge of the material provided. The conclusion of this activity is that there is an increase in students' motivation and knowledge about market networks and capital and the preparation of business proposals. This can be seen from the increased response in answering questions correctly and enthusiasm for business when compared to before the socialization activities were carried out.

Keywords: *Socialization of Agricultural Business Proposal Preparation*

Pendahuluan

Pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Nasional, hal ini karena kontribusinya sebagai penghasil bahan pokok sandang dan papan, penyedia lapangan pekerjaan, sebagai penyumbang pendapatan Nasional dan Devisa. Oleh karena itu dalam pembangunan ekonomi maka sektor pertanian menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan karena potensi sumberdaya alam yang besar dan beragam, serta menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan A.T. Mosher dalam Wikipedia 2022, bahwa pembangunan pertanian merupakan suatu bagian integral dari pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum.

Pembangunan pertanian diarahkan untuk menjadikan sektor ini maju, mandiri dan modern yang ditandai dengan tersedianya bahan pangan dan industri bagi masyarakat serta meningkatnya kesejahteraan petani, upaya ini ditempuh dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki melalui pemanfaatan teknologi, mekanisasi dan korporasi dari hulu sampai hilir.

Upaya pembangunan pertanian mengalami berbagai tantangan mulai dari penyempitan lahan akibat pertumbuhan penduduk, alih fungsi lahan pertanian dan menurunnya angkatan kerja pada sektor pertanian. Jumlah petani per 2019 mencapai 33,4 juta orang. Dari jumlah tersebut, jumlah petani muda di Indonesia yang berusia 20-39 tahun hanya 2,7 juta orang atau setara dengan 8 persen dari total petani. Sedangkan 30,4 juta orang lainnya, atau sekitar 91 persen berusia di atas 40 tahun, dengan mayoritas usia mendekati 50-60 tahun. Dari data yang sama, dari periode 2017 ke 2018 terjadi penurunan jumlah petani usia muda sebesar 415.789 orang (BPS, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa minat generasi muda dalam menjalankan usaha dibidang pertanian mengalami penurunan sehingga dikhawatirkan regenerasi petani akan mengalami hambatan yang dapat mengancam ketahanan pangan Nasional dimasa mendatang.

Pemerintah dan juga swasta serta organisasi-organisasi dunia yang menangani pertanian secara umum melakukan berbagai upaya untuk kembali

menggairahkan sektor pertanian terutama dikalangan pelaku usaha muda dibidang pertanian. Diantara program tersebut adalah Gerakan Petani Milenial dengan melibatkan *International Fund for Agricultural Development (IFAD)* yang merupakan badan khusus PBB yang bergerak dalam pembiayaan di sektor pertanian. Selain itu Pemerintah juga mengarahkan agar lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di bidang pertanian baik tingkat menengah dan juga tinggi agar dapat mencetak lulusan yang mampu mengisi lapangan pekerjaan serta menciptakan wirausahawan muda di bidang pertanian.

SMK adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu (Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019). Dengan demikian maka SMK Pertanian dapat dicitakan sebagai satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dibidang pertanian yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan untuk mengisi lapangan pekerjaan tingkat menengah dan juga wirausahawan muda dibidang pertanian.

Seperti halnya permasalahan yang dihadapi sektor pertanian secara umum, minat lulusan SMK Pertanian dalam menjalankan usaha dibidang pertanian juga mengalami penurunan. Banyak lulusan yang melanjutkan pendidikan tinggi bukan di bidang pertanian bahkan dalam hal pekerjaanpun banyak yang memilih sektor selain pertanian. Penyebab berkurangnya minat generasi muda untuk menjalankan usaha pertanian diantaranya sebagai berikut; 1). Sektor pertanian beberapa diantaranya belum dikelola dengan konsep-konsep bisnis yang baik sehingga tidak mampu memberikan keuntungan yang optimal, 2). Membutuhkan modal yang besar dengan resiko kegagalan yang juga besar, 3). Terbatasnya jaringan pasar dan 4). Terbatasnya akses terhadap sumber permodalan bagi petani. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada menurunnya minat dan semangat generasi muda untuk berusaha dibidang pertanian.

Dalam rangka mendukung pemerintah meningkatkan minat generasi muda dalam berusaha di bidang pertanian maka kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap siswa/i kelas XII SMK Negeri 1 Batang Gansal, adapun tujuan

yang ingin dicapai yaitu;

1. Meningkatkan motivasi dan semangat siswa/i untuk berusaha dibidang pertanian.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa/i terhadap jaringan pasar dan permodalan.
3. Meningkatkan pengetahuan siswa/i dalam menyusun Proposal Usaha dibidang Pertanian.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan sosialisasi serta tanya jawab tentang penyusunan proposal usaha dibidang pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari yang terdiri dari tiga tahapan 1). Persiapan, yaitu dengan melakukan survei lokasi, peserta kegiatan dan penyusunan materi, 2). pelaksanaan yang meliputi pemberian ceramah motivasi dan sosialisasi tentang penyusunan proposal usaha di bidang pertanian 3). evaluasi yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan melihat respon peserta untuk mengetahui perubahan motivasi dan pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan.

1. Persiapan.

Tahap persiapan dilakukan untuk menentukan lokasi pelaksanaan dan peserta kegiatan, serta menyusun materi sosialisasi. Lokasi yang dipilih pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah SMK Negeri 1 Batang Gansal yang berada di Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Selanjutnya sesuai dengan tujuan kegiatan maka materi sosialisasi disusun menjadi 3 (Tiga) bagian yaitu; 1). Kisah sukses petani Indonesia, materi ini bermaksud untuk memberikan semangat dan motivasi peserta untuk berusaha dibidang pertanian, 2). Pemasaran produk pertanian, dimaksudkan untuk menambah pengetahuan peserta tentang karakteristik produk pertanian dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran produk pertanian serta 3). Penyusunan proposal usaha dibidang pertanian, yang difokuskan pada tujuan penulisan proposal, jenis-jenis proposal, sistematika penulisan, menyusun rencana konsep budidaya dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada usaha yang akan dijalankan

khususnya di bidang pertanian.

2. Pelaksanaan.

Sosialisasi Penyusunan Proposal Usaha di bidang Pertanian dilaksanakan terhadap siswa/i kelas XII SMK Negeri 1 Batang Gansal, alasannya karena siswa/i tersebut akan menyelesaikan studinya dan akan memasuki dunia kerja atau beberapa diantaranya melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan sosialisasi yang diberikan diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan dan semangat kepada peserta yang akan bekerja untuk menjalankan usaha sesuai kemampuan yang dimiliki yaitu pertanian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 165 menit dengan pembagian waktu 45 menit untuk setiap materi yang diberikan dan 30 menit untuk evaluasi.

3. Evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan, dengan melihat repon dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan baik sebelum sosialisasi dilakukan maupun sesudahnya dengan pertanyaan yang sama.

Hasil dan Diskusi

Peningkatan semangat dan motivasi peserta untuk menjalankan usaha di bidang pertanian terlihat dari jawaban atas pertanyaan “*Usaha apa yang akan saudara/i lakukan setelah tamat dari SMK...?*” dari 25 orang peserta hanya 7 orang (28 %) yang menyatakan akan berusaha di bidang pertanian. Setelah sosialisasi dilakukan kembali diajukan pertanyaan yang sama, jumlahnya meningkat menjadi 13 orang (52%) dengan demikian terjadi peningkatan sebanyak 6 orang yang akan melakukan usaha di bidang pertanian atau meningkat sebesar 85,71 %

Tabel 1. Respon dan jawaban peserta sosialisasi

No.	Uraian	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi	Perubahan	
				Selisih	Persentase (%)
1.	Keinginan berusaha di bidang pertanian	7	13	6	85,71
2.	Pengatahuan jaringan pasar dan permodalan	3	5	2	66,67

3.	Pengetahuan penyusunan proposal usaha di bidang pertanian	4	6	2	50,00
----	---	---	---	---	-------

Pengetahuan tentang jaringan pasar dan permodalan juga mengalami peningkatan yang dapat terlihat dari 4 pertanyaan yang diajukan sebelum sosialisasi dilakukan hanya terdapat 3 peserta yang menjawab benar (12%) dan mengalami peningkatan setelah sosialisasi menjadi 5 orang yang menjawab secara tepat atau meningkat 66,67%. Selanjutnya pengetahuan tentang penyusunan proposal dari 4 orang yang menjawab tepat sebelum sosialisasi meningkat menjadi 6 orang setelahnya atau terjadi peningkatan 50%.

Selama kegiatan berlangsung tidak banyak hambatan yang ditemukan. Para peserta pelatihan mampu mengikuti proses sosialisasi dengan baik. Para peserta selalu semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut dan menunjukkan rasa ingin tahu dengan banyak mengajukan pertanyaan kepada nara sumber sehingga komunikasi dua arah dapat dibangun pada kegiatan tersebut. Hasil pelaksanaan pengabdian secara keseluruhan sesuai dengan target yang diharapkan, yaitu peserta dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik serta memberikan manfaat berupa meningkatnya semangat dan motivasi untuk berusaha di bidang pertanian serta meningkatnya pengetahuan mengenai jaringan pasar dan permodalan serta penyusunan proposal usaha dibidang pertanian.

1. Membangun Motivasi

Menurut Uno dalam pendidik.co.id (2023), motivasi adalah suatu dorongan dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya suatu hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan serta penghormatan. Dengan demikian maka segala sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan dan semangat dalam diri seseorang untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu itu dinamakan motivasi, baik yang datang dari dalam diri sendiri dan juga bisa dari orang lain.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk membangun motivasi siswa/siswi kelas XII SMK Negeri 1 Batang Gansal dilakukan dengan pemutaran video kisah sukses pengusaha pertanian di Indonesia dan diskusi tentang

pengusaha-pengusaha yang sukses di wilayahnya. Dari hasil diskusi yang dilakukan, siswa/i membenarkan bahwa umumnya pengusaha yang sukses di wilayah tempat tinggal mereka masing-masing adalah pengusaha di bidang pertanian. Hal ini tentunya menjadi gambaran secara langsung terhadap peserta bahwa berusaha di bidang pertanian juga merupakan pilihan untuk berusaha yang dapat mengantarkan pada kesuksesan dan hal ini juga diharapkan dapat memberikan semangat kepada peserta untuk berusaha di bidang pertanian.

2. Pengetahuan Jaringan Pasar dan Permodalan

Untuk menambah pengetahuan siswa/i peserta sosialisasi tentang jaringan pasar dan permodalan pertanian, dilakukan dengan pemaparan materi sosialisasi oleh Nara Sumber. Materi yang disampaikan difokuskan pada 1). Karakteristik pemasaran produk pertanian, 2). Karakteristik konsumen, 3). lembaga-lembaga pertanian yang terlibat dalam pemasaran seperti Kelompok Tani, Gabungan kelompok Tani (Gapoktan), Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), dan Koperasi Pertanian 4). Pemanfaatan Media Sosial dan marketplace serta 4). Sumber permodalan pertanian.

Menurut Dewi Vanili 2021, bahwa dalam pemasaran produk pertanian beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu; 1). Kelembagaan pertanian dan koperasi pertanian yang terlibat dalam pemasaran 2). Dukungan Perbankan Daerah 3). Pemanfaatan Marketplace 4). Mengenal dan menjalin hubungan dengan konsumen.

3. Pengetahuan Penyusunan Proposal Usaha Bidang Pertanian

Materi sosialisasi tentang penyusunan proposal usaha bidang pertanian berisi tentang Pengertian proposal, tujuan penulisan proposal, jenis-jenis proposal, sistematika penulisan, menyusun rencana konsep budidaya dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada usaha yang akan dijalankan khususnya di bidang pertanian.

Respon peserta terhadap penyampaian materi ini cukup baik hal ini dapat dilihat dari perhatian peserta dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan kepada nara sumber. Namun peserta menyatakan mengalami kesulitan dalam menyusun konsep usaha serta Rencana Anggaran Biaya (RAB) sehingga peserta mengharapkan agar kegiatan serupa dapat kembali dilaksanakan dengan waktu yang lebih panjang.

DOKUMENTASI



Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang penyusunan proposal usaha di bidang pertanian yang dilakukan terhadap siswa/i SMK Negeri 1 Batang Gansal menunjukkan hasil sebagai berikut: 1). Terjadi peningkatan semangat dan motivasi peserta untuk menjalankan usaha di bidang pertanian, 2). Terjadi peningkatan pengetahuan tentang jaringan pasar dan permodalan dan 3). Terjadi peningkatan pengetahuan tentang penyusunan proposal usaha di bidang pertanian.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sosialisasi Penyusunan Proposal Usaha Bidang Pertanian Bagi Siswa/i SMK Negeri 1 Batang Gansal Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-I), TIM LPPM, Kepala Sekolah serta Siswa/i SMKN 1 Batang Gansal SMKN 1 Batang Gansal.

Daftar Referensi

- Anonim, 2022. Melahirkan Petani Muda dengan Kebijakan Nyata. <https://news.detik.com/kolom/d-5692734/melahirkan-petani-muda-dengan-kebijakan-nyata>
- Anonim, 2023, Pengertian, Jenis, Teori, Fungsi & Tujuan Motivasi <https://www.pendidik.co.id/motivasi-adalah/> diakses tanggal 11 mei 2023
- Dewi Vanili, 2021, Strategi Pemasaran Produk Pertanian, <https://tanesia.id/strategi-pemasaran-produk-pertanian/> diakses 11 mei 2023.
- <https://www.bps.go.id/publication/2019/07/04/daac1ba18cae1e90706ee58a/statistik-donesia-2019.html>, diakses 18 Mei 2019.
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019. Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.